

SKRIPSI

PENGARUH DISTRAKSI CERITA BERGAMBAR TERHADAP KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DILAKUKAN PEMBERIAN OBAT INTRAVENA DI RUANG ANGGREK RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh
Yuni Purwaningsih
KPP 1900260

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021

SKRIPSI

PENGARUH DISTRAKSI CERITA BERGAMBAR TERHADAP KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DILAKUKAN PEMBERIAN OBAT INTRAVENA DI RUANG ANGGREK RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh
Yuni Purwaningsih
KPP 1900260

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021



SKRIPSI

Pengaruh Distraksi Cerita Bergambar Terhadap Kecemasan
Anak Usia Prasekolah Yang Dilakukan Pemberian Obat
Intravena Di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati
Bantul

Disusun Oleh:

Yuni Purwaningsih

KPP 1900260

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III

Nur Anisah S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp KJ

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : YUNI PURWANINGSIH

Nomor Induk Mahasiswa : KPP1900260

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Distraksi Cerita Bergambar Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dilakukan Pemberian Obat Intravena Di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



YUNI PURWANINGSIH

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,


Yuli Erhawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, barakah dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul pengaruh distraksi cerita bergambar terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang dilakukan pemberian obat intravena di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam pendidikan Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu DR. Dra Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
4. Ibu Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing II yang juga penuh kesabaran dan tekun telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
5. Responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang berperan baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu peneliti menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca semua agar tulisan ini dapat menjadi lebih baik lagi. Terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2021

Penulis

Yuni Purwaningsih

PENGARUH DISTRAKSI CERITA BERGAMBAR TERHADAP
KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DILAKUKAN PEMBERIAN
OBAT INTRAVENA DI RUANG ANGGREK RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL

Yuni Purwaningsih¹, Yuli Ernawati², Agnes Erida Wijayanti³

ABSTRAK

Latar Belakang : Hospitalisasi dapat menimbulkan kecemasan pada anak. Salah satu hal yang dapat menyebabkan kecemasan adalah tindakan invasif oleh petugas kesehatan, seperti tindakan injeksi. Salah satu intervensi keperawatan anak untuk membantu mengurangi kecemasan anak prasekolah selama menjalani hospitalisasi adalah distraksi cerita bergambar.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh distraksi cerita bergambar terhadap kecemasan anak yang mengalami pemberian obat intravena di bangsal Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental, dengan desain *quasi experiment*, dan rancangan "*pretest-posttest with control group*". Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia prasekolah usia 3-6 tahun dengan prosedur pemberian obat intravena yang dirawat di bangsal Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul. Tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan jumlah 15 orang kelompok intervensi dan 15 orang kelompok kontrol. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi kecemasan dan intervensi distraksi cerita bergambar. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan teknik distraksi mengalami penurunan baik pada kelompok kontrol maupun intervensi. Uji Wilcoxon didapatkan nilai p value 0,083 pada kelompok kontrol dan nilai p value 0,000 pada kelompok intervensi. Hasil uji Mann Whithney didapatkan nilai p value 0,036 <0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang dilakukan pemberian obat intravena pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Kesimpulan : Ada pengaruh distraksi cerita bergambar terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang dilakukan pemberian obat intravena di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci: Distraksi Cerita Bergambar; Kecemasan; Anak Prasekolah

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF ILLUSTRATED STORY DISTRACTION ON THE ANXIETY OF
PRESCHOOL CHILDREN WHO EXPERIENCE INTRAVENOUS DRUG
ADMINISTRATION IN THE ANGGREK WARD AT PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL HOSPITAL

Yuni Purwaningsih¹, Yuli Ernawati², Agnes Erida Wijayanti³

ABSTRACT

Background : Hospitalization can cause anxiety in children. One of the things that can cause anxiety is invasive actions by health workers, such as injections. One of the pediatric nursing interventions to help reduce the anxiety of preschool children during hospitalization is the distraction of illustrated stories.

Purpose : This study aims to determine the effect of illustrated story distraction on the anxiety of children who experience intravenous drug administration in the Anggrek ward at Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Methods : This study is an experimental study, with a quasi-experimental design, and a "pretest-posttest with control group" design. The population in this study were all preschool children aged 3-6 years with intravenous drug administration procedures treated in the Anggrek ward. Panembahan Senopati Bantul Hospital. The technique used in sampling was purposive sampling with 15 people in the intervention group and 15 in the control group. The data collection tool used anxiety observation sheets and illustrated story distraction interventions. Data analysis using the Wilcoxon test.

Results : The results showed that the level of anxiety before and after being given distraction techniques decreased in both the control and intervention groups. The Wilcoxon test obtained a p value of 0.083 in the control group and a p value of 0.000 in the intervention group. The results of the Mann Withney test showed a p value of 0.036 <0.05, which means that there is a difference in the level of anxiety of preschool children who are given intravenous drugs in the control group and the intervention group.

Conclusion : There is an effect of illustrated story distraction on the anxiety of preschool children who are given intravenous medication in the Orchid Room at Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Keywords : Distraction of Illustrated Stories, Anxiety, Preschool Age

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang.....	1
B Rumusan Masalah.....	6
C Tujuan Penelitian.....	7
D Ruang Lingkup.....	8
E Manfaat Penelitian.....	8
F Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A Telaah Pustaka.....	11
B Kerangka Teori.....	45
C Kerangka Konsep.....	46
D Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A Jenis dan Rancangan Penelitian.....	47
B Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
C Populasi dan Sampel.....	48
D Variabel Penelitian.....	51
E Definisi Operasional Variabel.....	52
F Instrumen Penelitian.....	53
G Teknik Pengolahan Data.....	54
H Analisis Data.....	54
I Jalannya Penelitian.....	57
J <i>Template for Intervention Description and Replication</i>	65
K Etika Penelitian.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A Hasil Penelitian.....	69
B Pembahasan.....	81
C Keterbatasan Penelitian.....	99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A Kesimpulan.....	100
B Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	52
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden.....	71
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden.....	73
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Responden Yang Dilakukan Pemberian Obat Intravena Pada Kelompok Intervensi.....	76
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Denyut Nadi Responden Yang Dilakukan Pemberian Obat Intravena Pada Kelompok Kontrol.....	77
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Responden Yang Dilakukan Pemberian Obat Intravena Pada Kelompok Kontrol.....	78
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Denyut Nadi Responden Yang Dilakukan Pemberian Obat Intravena Pada Kelompok Kontrol.....	79
Tabel 4.7 Perbedaan Tingkat Kecemasan Sebelum Dan Setelah Intervensi Pada Kelompok Kontrol Dan Kelompok Intervensi.....	79
Tabel 4.8 Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Kelompok Kontrol Dan Intervensi	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rentang Respon Kecemasan.....	33
Gambar 2.2 <i>Faces Image Scale</i> (FIS).....	40
Gambar 2.3 <i>Child Anxiety Scale</i>	42
Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	45
Gambar 2.5 Kerangka Konsep.....	46
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	47
Gambar 3.2 Bagan Alur Sampel Penelitian.....	50
Gambar 3.3 Alur Pelaksanaan Penelitian.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Protokol Penelitian.....	108
Lampiran 2. Surat Permohonan menjadi Responden.....	109
Lampiran 3. Surat Persetujuan menjadi Responden.....	110
Lampiran 4. Lembar Kuesioner.....	111
Lampiran 5. Anggaran Penelitian.....	113
Lampiran 6. Prosedur Pemberian Obat Injeksi Melalui Selang Infus Dengan Distraksi Cerita Bergambar.....	114
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik.....	116
Lampiran 8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	124
Lampiran 9. Surat Permohonan Studi Pendahuluan.....	127
Lampiran 10. Surat Ijin Studi Pendahuluan.....	128
Lampiran 11. Surat Keterangan Keliakan Etik.....	129
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian.....	130
Lampiran 13. Lembar Konsultasi Pembimbing I.....	131
Lampiran 14. Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	135
Lampiran 15. Booklet / Cerita Bergambar Tentang Prosedur Pemberian Obat Intravena.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak akan mengalami stres karena lingkungan yang asing bagi anak. Sakit dan dirawat di Rumah Sakit merupakan krisis utama yang tampak pada anak. Jika seorang anak dirawat di rumah sakit, maka anak tersebut akan mudah mengalami stres akibat perubahan yang dialaminya (Hadi, 2020). Hospitalisasi adalah suatu keadaan krisis pada anak, saat anak sakit dan dirawat di Rumah Sakit. Keadaan ini terjadi karena anak mengalami perubahan dari keadaan sehat dan rutinitas lingkungan serta mekanisme coping yang terbatas dalam menghadapi stressor. Stressor utama dalam hospitalisasi adalah perpisahan, kehilangan kendali, cedera tubuh dan nyeri (Wong, 2012).

Berdasarkan data WHO tahun 2018 bahwa 3%-10% pasien anak yang dirawat di Amerika Serikat mengalami stress selama hospitalisasi, 5%-10% anak yang hospitalisasi di Kanada dan Selandia Baru juga mengalami tanda stres selama hospitalisasi. Angka kesakitan anak di Indonesia mencapai lebih dari 45% dari jumlah keseluruhan populasi anak di Indonesia (Kemenkes RI, 2014). Angka rawat inap atau hospitalisasi mengalami peningkatan sebesar 13% dibandingkan tahun 2017 (Badan Pusat Statistik, 2019). Hasil survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2018, didapatkan

data anak yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit di seluruh Indonesia sebesar 3,49%.

Jumlah balita 0-4 tahun di provinsi Yogyakarta tahun 2020 sebanyak 277.880, dengan jumlah balita per Kabupaten yaitu Sleman 91.304 jiwa, Bantul 78.994 jiwa, Gunung Kidul 48.627 jiwa, Kulonprogo 31.124 jiwa dan Kota Yogyakarta 27.831 jiwa (PERSI, 2020). Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul merupakan penyelenggara urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pelayanan Rumah Sakit. Rumah sakit ini menjadi pusat rujukan bagi puskesmas, dan sarana pelayanan kesehatan lainnya serta menjadi Rumah Sakit tujuan utama masyarakat yang berada di wilayah Kabupaten Bantul. Rumah sakit ini memiliki 15 pelayanan, salah satunya ruang Anggrek sebagai ruang perawatan anak. Pada tahun 2020 bulan Januari sampai bulan Juni rata-rata anak yang dirawat mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019, dengan rata-rata jumlah anak usia prasekolah 45 anak perbulan.

Dampak dari hospitalisasi akan menimbulkan reaksi psikologis pada anak berupa kecemasan. Kecemasan adalah kebingungan, kekhawatiran pada sesuatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan dapat dihubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya. Reaksi tersebut bersifat individual dan sangat bergantung pada tahap usia perkembangan anak, pengalaman

sebelumnya terhadap sakit, sistem dukungan yang tersedia dan kemampuan koping yang dimilikinya (Ramaita, 2019).

Salah satu hal yang dapat menyebabkan kecemasan adalah tindakan invasif oleh petugas kesehatan, seperti tindakan injeksi.. Dalam penelitian Fatmawati, dkk., (2019) anak prasekolah yang mengalami prosedur injeksi sebelum dilakukan intervensi sebanyak 60,7% mengalami kecemasan berat, setelah dilakukan intervensi audiovisual menonton film kartun saat prosedur injeksi hampir seluruh responden tidak mengalami kecemasan (82,1%).Sebanyak 60% anak usia prasekolah mengalami kecemasan berat sebelum diberikan terapi bermain clay saat tindakan injeksi, setelah diberikan terapi tingkat kecemasan mengalami penurunan menjadi 15% dan sebagian besar mengalami kecemasan ringan (65%) (Oktiawati, dkk., 2020).

Kecemasan yang dialami pada anak yang hospitalisasi harus ditangani sedini mungkin, karena keterlambatan dalam penanganan kecemasan ini, akan berdampak tidak baik pada proses kesembuhan anak. Dampak yang dialami anak yakni anak akan menolak perawatan dan pengobatan (Stuart & Sundeen, 2016). Dampak hospitalisasi dan kecemasan yang dialami oleh anak akan beresiko mengganggu tumbuh kembang anak dan berdampak pada proses penyembuhan (Supartini, 2012). Jika kecemasan itu berlangsung lama dan tidak teratasi maka akan menimbulkan sikap pelepasan pada anak sehingga anak mulai tidak peduli dengan ketidakhadiran

orang tuanya dan lebih memilih untuk berdiam diri (apatis), menolak untuk diberikan tindakan dan yang paling parah akan menimbulkan trauma pada anak setelah keluar dari Rumah Sakit (Wong, 2012). Perasaan cemas yang tidak segera ditangani secara cepat dapat berkembang menjadi kronik (berat) kemudian dapat memicu adanya ketegangan baik secara fisik maupun mental. Adanya stres pencetus dapat menyebabkan penurunan daya tahan dan mekanisme untuk mengatasinya sehingga mengakibatkan neurosa cemas (Maramis, 2010).

Salah satu cara mengatasi kecemasan yaitu dengan menerapkan *atraumatic care*. *Atraumatic care* merupakan bentuk perawatan terapeutik yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam tatanan pelayanan kesehatan anak melalui penggunaan tindakan yang dapat mengurangi distress fisik maupun distress psikologis yang dialami anak maupun orang tua (Supartini, 2012). Penelitian yang dilakukan Rini (2013), menyatakan bahwa penerapan *atraumatic care* pada anak prasekolah saat proses hospitalisasi dapat menurunkan kecemasan pada anak pra sekolah. Dari 20 responden didapatkan hasil bahwa pada penerapan *Atraumatic care* kurang, yaitu 2 responden mengalami kecemasan ringan (10%), dan 1 responden mengalami kecemasan sedang (5%), tidak didapatkan responden yang mengalami kecemasan berat. Penerapan *Atraumatic care* cukup, didapatkan 9 responden tidak cemas (45%), dan 3 responden

mengalami kecemasan ringan (15%), tidak didapatkan responden dengan kecemasan sedang dan berat. Penerapan *Atraumatic care* baik, didapatkan 5 responden tidak mengalami kecemasan, tidak ada responden yang mengalami kecemasan ringan, sedang ataupun berat.

Salah satu penerapan *atraumatic care* pada prosedur invasif adalah dengan distraksi. Distraksi merupakan metode untuk menghilangkan kecemasan dengan cara mengalihkan perhatian pada hal-hal lain sehingga pasien akan lupa terhadap cemas yang dialami (Potter & Perry, 2010). Penelitian Inan & Inal (2019) menunjukkan bahwa teknik distraksi dengan bermain video game, menonton film kartun dan interaksi dengan orang tua efektif dalam mengurangi cemas dan nyeri pada anak selama prosedur invasif. Seorang anak lebih condong terhibur bila mendapatkan suatu stimulus yang berupa cerita dan buku bergambar yang dapat diminimalisir melalui metode bercerita. Permainan yang terapeutik seperti bercerita didasari oleh pandangan bahwa bermain bercerita bagi anak merupakan aktivitas yang sehat dan diperlukan untuk kelangsungan tumbuh kembang anak dan memungkinkan untuk dapat menggali dan mengekspresikan perasaan dan pikiran cemas dan relaksasi (Hartini & Prasiska, 2015).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Ruang Angrek RSUD Panembahan Senopati Bantul pada lima pasien anak usia prasekolah, didapatkan bahwa empat dari lima anak menunjukkan

reaksi kecemasan. Untuk tindakan invasif ada yang dilakukan di ruang tindakan. Penerapan *atraumatic care* di Rumah Sakit sangat penting, tetapi di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul belum sepenuhnya diterapkan dan hanya dilakukan dengan komunikasi pengalihan secara spontanitas tanpa media atau skenario serta untuk pendampingan oleh keluarga/pengasuh belum diterapkan sesuai teori. Untuk SPO di Ruang Anggrek juga belum ditemukan adanya langkah distraksi pada tindakan prosedur invasif. Menurut data dari Ruang Anggrek jumlah pasien prasekolah bulan Agustus 2020 sebanyak 15 pasien dari jumlah total pasien 56 pasien sedangkan tindakan invasif pada bulan Agustus 2020, untuk pemasangan infus ada 3 pasien, pengambilan darah lewat vena/perifer ada 7 pasien, dan jumlah tindakan pemberian obat intravena ada 8 pasien.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh distraksi cerita bergambar terhadap kecemasan anak yang mengalami pemberian obat intravena di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Distraksi Cerita Bergambar Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dilakukan Pemberian Obat Intravena Di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Distraksi Cerita Bergambar Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dilakukan Pemberian Obat Intravena Di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, keluarga yang mendampingi anak saat prosedur dilakukan, pengalaman dirawat di Rumah Sakit, pengalaman mendapat tindakan injeksi sebelumnya.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan anak usia prasekolah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
- c. Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan anak usia prasekolah pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.
- d. Mengetahui pengaruh distraksi cerita bergambar terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang dilakukan pemberian obat intravena di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Materi yang diteliti termasuk dalam ilmu keperawatan anak dengan materi distraksi cerita bergambar pada anak usia prasekolah.

2. Responden

Responden yang diteliti adalah anak usia prasekolah yang dirawat di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul.

3. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari penyusunan proposal mulai bulan Juni 2020 sampai bulan Januari 2021.

4. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai cara penanganan kecemasan saat pemberian obat intravena pada anak usia prasekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, kreativitas dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan

keperawatan anak khususnya penerapan teknik distraksi cerita bergambar pada anak yang mengalami hospitalisasi dan dilakukan tindakan pemberian obat intravena.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi orang tua dalam menangani kecemasan anak yang dilakukan tindakan pemberian obat intravena.

c. Bagi Rumah Sakit dan Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar salah satu penerapan *Atraumatic Care* dengan distraksi dalam mengurangi kecemasan anak usia prasekolah yang dilakukan tindakan pemberian obat intravena.

F. Kealian Penelitian

No	Judul Karya Ilmiah dan Penulis	Jenis Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan Dengan Peneliti Terdahulu
1	<i>The Impact Of 3 Different Distraction Techniques On The Pain And Anxiety Levels Of Children During Venipuncture</i> Inan, G & Inal, S. (2019).	Randomized Control Trial	Teknik distraksi dengan bermain video game, menonton film kartun dan interaksi dengan orangtua efektif dalam mengurangi cemas dan nyeri pada anak selama prosedur invasif, dengan nilai $p < 0,05$	Persamaan : Variabel Terikat Perbedaan: Variabel Bebas, Sampel Penelitian, Jenis Penelitian, Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian
2	Pengaruh Audiovisual Menonton Film Kartun Terhadap Tingkat Kecemasan Saat Prosedur Injeksi Pada Anak Prasekolah Fatmawati, L., dkk (2019).	Penelitian <i>pre experimental</i> dengan jenis <i>pretest and posttest one group design</i>	Sebelum diberi intervensi sebagian responden memiliki kecemasan berat, sedangkan sesudah diberi intervensi hampir seluruh responden tidak mengalami kecemasan. Ada pengaruh pemberian audiovisual menonton film kartun terhadap tingkat kecemasan saat prosedur injeksi pada anak prasekolah ($p=0,001$)	Persamaan : Variabel Terikat, Jenis Penelitian, Sampel Penelitian Perbedaan : Variabel Bebas , Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian
3	Pengaruh Biblioterapi Dengan Buku Cerita Bergambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah Saat Pemasangan Infus Di RS Telogorejo Semarang Hartini, S., & Prasiska, Y. R. (2015).	Penelitian <i>pre experimental</i> dengan jenis <i>pretest and posttest one group design</i>	Ada pengaruh yang signifikan antara biblioterapi terhadap penurunan kecemasan pada anak saat pemasangan infus dengan nilai $p=0,000$	Persamaan : Variabel Terikat, Variabel Bebas, Jenis Penelitian Perbedaan : Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian

Tabel 1.1 Keasian Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian pada 8 Desember 2020 - 20 Januari 2021, tentang pengaruh teknik distraksi cerita bergambar terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang dilakukan pemberian obat intravena di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul, dengan jumlah responden 30 orang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden pada kelompok intervensi sebagian besar berusia 3 tahun (40%) dan berjenis kelamin perempuan (60%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar responden berusia 4 tahun (46,7%) dan berjenis kelamin laki-laki (60%). Dua pertiga responden pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol belum memiliki pengalaman dirawat di Rumah Sakit sebelumnya dan belum pernah mendapat tindakan invasif seperti pengambilan darah maupun injeksi (66,7%).
2. Tingkat kecemasan pada kelompok intervensi, pada saat sebelum intervensi ada 1 (6,7%) responden yang cemas ringan setelah intervensi menjadi tidak cemas. Sebanyak 10 responden (66,7%) mengalami cemas sedang setelah intervensi 8 responden (53,3%) cemas ringan dan 2 responden cemas sedang (13,3%). Dan

sebanyak 4 responden (26,7%) cemas berat setelah intervensi menjadi cemas sedang. Pada kelompok kontrol sebelum dilakukan tindakan pemberian obat intravena 2 (13,3%) responden cemas ringan setelah intervensi menjadi 1 (6,7%) responden tidak cemas dan 1 (6,7%) responden cemas ringan. Sebanyak 9 (60%) responden sebelum tindakan cemas sedang setelah tindakan 7 (46,7%) responden cemas sedang dan 2 (13,3%) responden cemas ringan. Sebanyak 4 (26,7%) responden cemas berat baik sebelum maupun setelah tindakan.

3. Ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi distraksi cerita bergambar pada kelompok intervensi dengan nilai *p value* 0,000. Pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan setelah tindakan dengan nilai *p value* 0,083
4. Ada pengaruh distraksi cerita bergambar terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang dilakukan pemberian obat intravena di Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan nilai *p value* 0,036.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan adalah :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang kecemasan anak usia prasekolah yang dilakukan pemberian obat intravena dengan intervensi yang berbeda, serta dengan metode yang lebih mendalam.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi orang tua dalam menangani kecemasan anak yang dilakukan tindakan pemberian obat intravena.

3. Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul

Penerapan distraksi cerita bergambar dalam penelitian ini hendaknya dapat dimasukkan dalam SOP (*Standard Operating Procedures*) praktek keperawatan dalam tindakan pemberian obat intravena sehingga dapat mengurangi kecemasan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A'diilah, N., & Somantri, I. (2016). Efektifitas Terapi Mendongeng terhadap Kecemasan Anak Usia Toddler dan Prasekolah Saat Tindakan Keperawatan. *JKP*-Volume 4 Nomor 3 Desember 2016
- Anonim, 2020. *Profil Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul*. Diakses melalui: <https://rsudps.bantulkab.go.id>
- Apriliawati, A. (2011). Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta. *Tesis*. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister Keperawatan Universitas Indonesia.
- Apriza. (2017). Pengaruh Biblioterapi Dengan Buku Cerita Bergambar Terhadap Tingkat Kecemasan Efek Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 1 Issue 2 (2017) Pages 105 – 110
- Ardiansyah. (2015). Perubahan Tingkat Kecemasan Anak Pada Perawatan Gigi dan Mulut Melalui Terapi Bermain. *Skripsi*. Bagian Ilmu Kedokteran Gigi Anak Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ariani, I., Nurhaeni, N., & Waluyanti, F., T. (2015). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Respon Fisiologis Dan Perilaku Kecemasan Anak Selama Hospitalisasi. *Jurnal Kesehatan Al Irsyad (JKA)*, Vol. VIII, No. 2. September 2015
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Profil Anak Indonesia 2019*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (KPPPA)
- Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta. (2019). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di D.I. Yogyakarta 2010-2019*. Diakses melalui: <https://yogyakarta.bps.go.id>
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). (2011). *Booklet & Buku Saku*. Jambi:BPTP
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Edisi 6. Salemba Medika : Jakarta.

- Dayani, N., E., Budiarti, L., Y., & Lestari, D., R. (2015). Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Menjalani Hospitalisasi Di Rsud Banjarbaru. *DK* Vol.3/No.2/September/2015
- Drajat, R., S., Wardhana, E., S., & Rochmah, Y., S. (2017). Perbedaan Pengaruh Musik Intrumental Kitaro Dan Musik Tradisional Langgam Jawa Terhadap Tingkat Kecemasan Anak-Anak Sebelum Tindakan Perawatan Gigi. *ODONTO Dental Journal*. Volume 4. Nomer 1. Juli 2017
- Ekawati, D. (2017). Pengaruh Distraksi Menonton Animasi Kartun Terhadap Tingkat Stres Hospitalisasi Pada Anak Saat Dilakukan Injeksi Bolus. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Insan Cendekia Medika Jombang
- Fatmawati, L., Syaiful, Y., Ratnawati, D. (2019). Pengaruh Audiovisual Menonton Film Kartun Terhadap Tingkat Kecemasan Saat Prosedur Injeksi Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 12, No. 2, Agustus 2019, Hal. 15-29*
- Hadi, Y. M. W. (2020). Efektifitas Penerapan Metode Family-Centered Care terhadap Pasien Anak dengan Stress Hospitalisasi. *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. Vol. 3, No. 2, Tahun 2020
- Harsismanto., Yanti, L., & Alfathona,I. (2019). Efektivitas Terapi Touch And Talk Dan Terapi Bercerita Terhadap Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun Di Ruang Edelweis RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu* Volume 07, Nomor 01, April 2019.
- Hartini, S., Prasiska, Y. R. (2015). Pengaruh Biblioterapi Dengan Buku Cerita Bergambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah Saat Pemasangan Infus Di RS Telogorejo Semarang. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang
- Inan, G & Inal, S. (2019). The Impact Of 3 Different Distraction Techniques On The Pain And Anxiety Levels Of Children During Venipuncture. *Clin J Pain* 2019;35:140-147
- Kemenkes RI. (2014). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.

- Legi, J., R., Sulaiman, S., & Purwanti, N., H. (2019). Pengaruh *Storytelling* Dan *Guided-Imagery* Terhadap Tingkat Perubahan Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dilakukan Tindakan Invasif. *Journal of Telenursing (JOTING)* 1 (1) 145-156
- McMurtry, C. M., Noel, M., Chambers, C. T. & McGrath, P. J. (2010). New Face On The Block: A Pilot Study Of The Faces Anxiety Scale For Measuring Anxiety/Fear In Children Undergoing Painful Medical Procedur. Diakses melalui: Pediatric-Pain.ca
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Oktiawati, A., Widyantoro, W., Fardlillah, A. M. F. (2020). Bermain Terapeutik Clay Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Saat Tindakan Injeksi. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, P- ISSN: 2655-2728 E-ISSN: 2655-4712 Volume 2, Nomor 4 September 2020 Hal 695-704
- Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI). (2020). Sasaran Program Kesehatan Tahun 2020. Diakses melalui www.persi.or.id
- Potter, P. A. & Perry, A.G. (2010). *Fundamental of nursing*. Buku 1 Edisi 7. Salemba Medika : Jakarta.
- Potter, P. A. & Perry, A.G. (2010). *Fundamental of nursing*. Buku 2 Edisi 7. Salemba Medika: Jakarta
- Potter, P. A. & Perry, A.G. (2016). *Fundamentals of Nursing - Australian Version 5th Edition*. Retrieved from <https://www.elsevier.com/books/potter-and-perrys-fundamentals-of-nursing-australian-version/crisp/978-0-7295-8556-9>
- Purnawati, D., A., Hartini, S., & Astuti, R. (2016). Efektivitas Biblioterapi Dan Guided Imagery Terhadap Tngkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*
- Purbasari, D., & Puspita, S. (2019). Interaksi Ibu Anak Dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi di RS Sumber Kasih Cirebon. *Syntax Idea*, [S.I], v. 1, n. 8, p. 67-78
- Ramaita (2019). Pengaruh terapi token ekonomi terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi. *Jurnal kesehatan perintis* 6 (2) 2019: 95-103

- Rahayu, F., S. (2018). Penerapan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah Di Bangsal Dahlia RSUD Wonosari. *Skripsi*. Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Tahun 2018
- Rini, D., M. (2013). Hubungan Penerapan Atraumatic Care dengan Kecemasan Anak Prasekolah Saat Proses Hospitalisasi di RSUD dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember 2013
- Smeltzer, S. C & Bare, B. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 8*. EGC: Jakarta
- Stuart, G. W. & Sundeen, S. J. (2016). *Keperawatan Jiwa*. EGC: Jakarta
- Supartini, Y. (2012). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. EGC: Jakarta
- Tae, A.(2014). Partisipasi Orang Tua Dalam Meminimalkan Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Stikes Vol. 7. Stikes Rs Baptis Kediri*
- Utami, R. (2012). Hubungan Penerapan Atraumatic Care Dengan Tingkat Kepuasan Orang Tua Anak Selama Proses Hospitalisasi di Ruang Anak Rumah Sakit Daerah Balung Jember. *Skripsi*. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Wahyuningrum, I. (2015). Pengaruh Cerita Melalui Audiovisual Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rsu Pku Muhammadiyah Bantul. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta
- Widakdo, D. E., Muhidin, Ratnawati, R. (2017). Pengaruh Teknik Distraksi Visual Film Kartun Terhadap Ansietas Anak Pre Operasi Sirkumsisi Di Tempat Praktek Mandiri Perawat JS Ngawi. *Skripsi*. Prodi S1 Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
- Widyastuti. (2010). Perbedaan Efektifitas Terapi Musik Dengan Teknik Relaksasi Progresif Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Lansia Di Banjar Pekan Desa Sumerta Kaja. (Diakses dari: <http://ojs.unud.ac.id>)
- Wong, D. L. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. EGC: Jakarta

Wulandari, D & Erawati, M. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Pustaka Pelajar; Sukoharjo

Yuliana, Y., & Nela, N. (2018). Pengaruh Terapi Musik Baby Shark Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Rawat Inap Di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Sumatra Utara: Repositori Institusi USU.